

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan kepribadian manusia. Proses pendidikan tidak hanya berlangsung pada satu saat saja akan tetapi berlangsung secara berkelanjutan tanpa dibatasi adanya usia yang biasanya disebut dengan istilah pendidikan seumur hidup. Pendidikan menjadi suatu yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing dengan sesamanya.

Menurut Permendiknas No.23 Tahun 2006 mata pelajaran PPKn di SD bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis, rasional, kreatif, aktif, bertanggung jawab, demokratis, dan dapat berinteraksi.

Mengacu pada Permendiknas No.23 Tahun 2006, pembelajaran seharusnya berpusat pada siswa, bukan berpusat terhadap guru. Guru lebih banyak memberikan materi pelajaran melalui metode ceramah, sedangkan siswa hanya pasif dan mendengarkan, sehingga pembelajaran terkesan membosankan dan membuat siswa tidak berkonsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Kurang bervariasinya guru dalam menggunakan metode dan media pembelajaran

membuat siswa tidak memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran di kelas yang berdampak terhadap hasil belajar siswa yang rendah.

Guru merupakan ujung tombak pendidikan. Dalam konteks ini guru mempunyai peran yang sangat besar, karena gurulah yang ada dibaris paling depan dalam pelaksanaan pendidikan, guru berhadapan langsung dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Kutoarjo, Hasil Uji Tengah Semester (UTS) pada mata pelajaran PPKn siswa kelas IV, siswa yang mendapat nilai ≥ 65 berjumlah 5 siswa (25%), sedangkan 15 siswa (75%) belum mencapai KKM, sedangkan KKM 65. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Ulangan PKn Semester Ganjil Siswa Kelas IV

No	Rentang Nilai	Banyaknya Siswa	Persentase (%)	Kreteria Hasil Belajar
1	≥ 65	5	25%	Tuntas
2	< 65	15	75%	Belum Tuntas
	Jumlah	20 orang	100,00	

Sumber: Nilai PKn Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014

Berdasarkan observasi di dalam kelas masih banyak kendala dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, terutama pada mata pelajaran PPKn. Banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran PPKn. Salah satu penyebab PPKn tidak disukai bukan karena PPKn pelajaran yang sulit, tetapi disebabkan dari banyak faktor di antaranya guru mengajar menggunakan metode ceramah, guru terkesan hanya

menstransfer ilmu dari buku, sehingga siswa banyak yang pasif dalam pembelajaran. Siswa kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung.

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah pembelajaran kooperatif, di mana siswa ditempatkan dalam tim belajar yang beranggotakan 4-5 orang yang dibentuk secara heterogen menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. (Trianto. 2010: 68).

Berdasarkan kondisi di atas untuk itu penulis mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas teridentifikasi masalah data penelitian ini adalah

1. Pembelajaran masih terpusat pada guru, sehingga siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran.
2. Guru lebih banyak memberikan materi pembelajaran melalui metode ceramah, sehingga siswa pasif.
3. Kurangnya perhatian siswa dalam pelajaran PPKn yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.
4. Kurang bervariasinya guru dalam menerapkan model dan metoda pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah yang penulis ajukan dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah: rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn di kelas IV Sekolah Dasar 1 Kutoarjo. Atas dasar rumusan masalah tersebut, permasalahan yang diajukan adalah :

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Kutoarjo Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *jigsaw* kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Kutoarjo Tahun Pelajaran 2013/2014.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dan diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siswa kelas IV di SD Negeri 1 Kutoarjo.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siswa kelas IV di SD Negeri 1 Kutoarjo.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

- a. Menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
- b. Siswa dapat bersosialisasi dengan teman dalam kelompok.
- c. Melatih kemandirian.
- d. Pekerjaan menjadi lebih mudah karena dikerjakan bersama.

2. Bagi Guru

Memberikan pengalaman kepada guru, tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

3. Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas kelulusan.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.